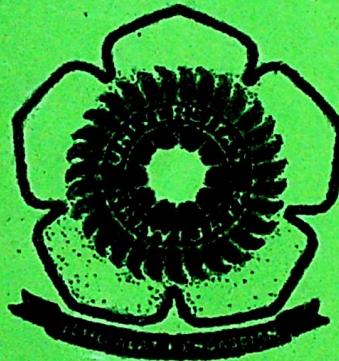


**PREVALENSI PENDERITA POLIP NASI YANG DIPERIKSA
DI BAGIAN PATOLOGI ANATOMI RSUP Dr.MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG JANUARI 2009-DESEMBER 2011**

SKRIPSI

Majukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh:

**Dessy Ratnasari
04091001018**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

S
616.210.7
Des
P
2013

R. 21733 / 22197



**PREVALENSI PENDERITA POLIP NASI YANG DIPERIKSA
DI BAGIAN PATOLOGI ANATOMI RSUP Dr.MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG JANUARI 2009-DESEMBER 2011**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)**



Oleh:

**Dessy Ratnasari
04091001018**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

PREVALENSI PENDERITA POLIP NASI YANG DIPERIKSA DI BAGIAN PATOLOGI ANATOMI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI 2009–DESEMBER 2011

Oleh:
DESSY RATNASARI
04091001018

SKRIPSI

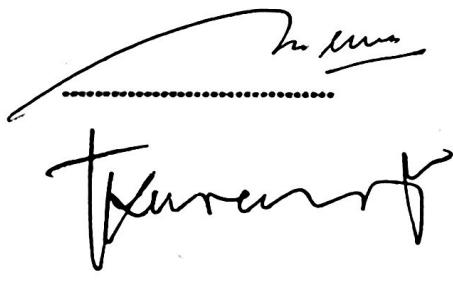
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 21 Januari 2013

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

dr. Zulkarnain Musa, SpPA
NIP. 1952 0702 198110 1 002



Pembimbing II
Merangkap Penguji II

dr. Triwani, M.Kes
NIP. 1954 0314 198303 2 002



Penguji III

dr. Ika Kartika, SpPA
NIP. 1963 0310 199002 2 002



Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan dicantumkan dalam daftar pusaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sangsi akademik atau sangsi lainnya sesuai norma dan hukum yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 24 Desember 2012

Yang membuat pernyataan

(Dessy Ratnasari)

NIM. 04091001018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasih YA ALLAH

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga besar, saudara, para guru dan dosen, sahabat-sahabat, teman seperjuangan dan semua orang yang saya sayangi dan saya cintai terimakasih ya Allah yang Maha Baik karna Engkau telah memberikan orang-orang baik disekitar hamba. Semoga hamba dapat menjadi seseorang yang bermanfaat bagi sesama, amiiin....

Dan pada semua orang baik dikehidupan saya selama ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu Terimakasih banyak atas keikhlasan dan ketulusannya memberikan kasih sayang dan bantuannya. Saya bukanlah apa-apa tanpa kalian semua, saya kuat dan berjuang untuk kalian” semua orang-orang yang menyayangi dan mencintai saya”

ABSTRAK

PREVALENSI PENDERITA POLIP NASI YANG DIPERIKSA DI BAGIAN PATOLOGI ANATOMI RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG JANUARI 2009-DESEMBER 2011

(Dessy Ratnasari, 59 halaman, 2012)

Latar Belakang. Polip nasi merupakan masalah medis dan masalah sosial karena dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita baik pendidikan, pekerjaan, aktivitas harian dan kenyamanan karena berhubungan dengan sistem penghiduan. Data mengenai penderita polip nasi di Indonesia masih sangat terbatas dan saat ini belum didapatkan data mengenai gambaran kejadian penderita polip nasi di RSUP DR. Muhammad Hoesin palembang sehingga penelitian mengenai prevalensi penderita polip nasi sangat diperlukan untuk memberikan informasi tentang polip nasi secara mendalam.

Metode. Penelitian merupakan deskriptif observasional secara retrospektif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari rekam medik pasien di Bagian Patologi Anatomi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2009-Desember 2011. Dari pengambilan data, didapatkan besar sampel penderita polip nasi sejumlah 76 orang.

Hasil. Prevalensi Polip Nasi pada periode Januari-Desember 2009 adalah 0,31%, periode Januari-Desember 2010 adalah 0,22% dan periode Januari-Desember 2011 adalah 0,24%. Dari 76 penderita polip nasi yang dikumpulkan di rekam medik Bagian Patologi Anatomi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, didapatkan proporsi tertinggi dari distribusi frekuensi pasien Polip Nasi terdapat pada kelompok usia 64-71 tahun dan kelompok usia 48-55 tahun dan paling sedikit pada kelompok usia 72-79 tahun, proporsi tertinggi dari distribusi frekuensi Polip Nasi terdapat pada laki-laki.

Kesimpulan. Prevalensi Polip Nasi mengalami penurunan dari tahun 2009 hingga tahun 2010 sebesar 0,09% tetapi mengalami peningkatan dari tahun 2010 hingga 2011 sebesar 0,02%. Terjadi lebih banyak pada jenis kelamin laki-laki, dialami pada kelompok usia 30 tahun keatas.

Kata kunci: Polip Nasi, prevalensi, deskriptif observasional

ABSTRACT
THE PREVALENCE PATIENTS ARE CHECKED OF NASAL POLYPS AT
THE PATHOLOGY ANATOMI DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG JANUARY 2009-DECEMBER 2011
(Dessy Ratnasari, 59 pages, 2012)

Background. Nasal polyps is a medical and social problem because it can affect the quality of life for people with good education, work, and daily activities and comfort as it relates to system respiratory. Patients with nasal polyps in Indonesian is still very limited and there is currently obtained file on the incidence of patients with profile of polyps nasal DR. Muhammad Hoesin palembang so research on the prevalence of patients with polyps nasal is needed to provide information about the depth of nasal polyps.

Materials and Methods. The retrospective descriptive observational study used a secondary file were retrieved from the medical record of patients in the department of pathology DR. mohammad Hoesin Palembang period January 2009-December 2011. From the collection of file, obtained a large number of patient sample are nasal polyps 76 people.

Results. The prevalence of nasal polyps in the period January-December 2009 are 0,31%, The period of January-December 2010 are 0,22% and the period of January-December 2011 are 0,23%. Of 76 patients with nasal polyps collected in the medical records department of Pathology Section Dr. Mohammad Hoesin Palembang, obtained the highest proportion of the frequency distribution of nasal polyp patients are in the age group 64-71 years (18,43%) and the age group 48-55 years (17,11%) and least in the age group 72-79 years (2,6%), the highest proportion of the frequency distribution of polyps nasal found in men (71,05%).

Conclusion. The prevalence of nasal polyps had decreased from 2009 to 2010 0,08% but an increase from 2010 to 2011 of 0,02%. There is more to the male gender, experienced in the age group of above 30 years.

Keywords: Nasal polyps, prevalence, descriptive observational.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah, Tuhan semesta alam, dan atas kehendak-Nya jualah proposal yang berjudul "**Prevalensi penderita polip nasi yang diperiksa di Bagian Patologi Anatomi RSMH Palembang Periode Januari 2009-Desember 2012**" ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Muhammad Rasulullah yang mulia, yang telah membawa umat islam dari kegelapan kepada yang terang benderang.

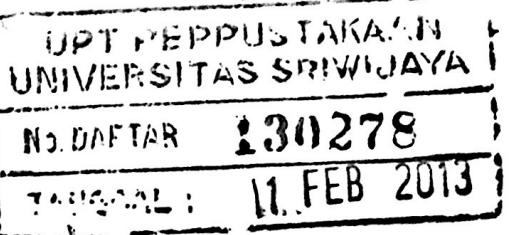
Selesainya skripsi ini telah melibatkan kontribusi banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan memberikan motivasi sehingga proses penyelesaian skripsi ini menjadi ringan. Pihak Fakultas Kedokteran Unsri telah memberikan kesempatan dan perizinan atas terlaksananya penelitian ini.

Pembimbing dan penguji yang sangat penulis banggakan, dr. Zulkarnain Musa, SpPA dan dr. Triwani, M.Kes serta dr. Ika Kartika, SpPA yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, kritikan, dan perbaikan skripsi ini.

Akhirnya, skripsi ini hanyalah sebentuk kecil tulisan yang masih mengharapkan banyak kritik dan saran, sehingga dalam perkembangannya lebih lanjut dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga bermanfaat.

Palembang, 24 Desember 2012

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBERHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1	
PENDAHULUAN	
1.1.Latar belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	3
1.3.Tujuan Penelitian.....	3
1.4.Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	5
2.1.1.Anatomi.....	5
2.1.1.1. Persyarafan Hidung.....	7
2.1.1.2. Perdarahan Hidung.....	7
2.1.1.3. Aliran limfe hidung.....	8
2.1.2.Fisiologi Hidung.....	8
2.1.3.Histologi Hidung.....	8
2.1.4.Polip Nasi.....	10
2.1.4.1.Definisi.....	10
2.1.4.2.Etiologi.....	11
2.1.4.3.Epidemiologi.....	11
2.1.4.4.Faktor Resiko.....	13
2.1.4.5.Patogenesis.....	13
2.1.4.6.Klasifikasi Polip Nasi.....	14
2.1.4.6.1.Berdasarkan Letaknya.....	14
2.1.4.6.2.Berdasarkan Sel Peradangannya.....	15
2.1.4.6.3.Berdasarkan Makroskopis.....	15
2.1.4.6.4.Berdasarkan Histologinya.....	15
2.1.4.6.5.Berdasarkan Stadiumnya.....	17
2.1.4.7.Gambaran klinis.....	17
2.1.4.8.Diagnosis.....	19
2.1.4.9.Penatalaksanaan.....	21
2.2.Kerangka Teori.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	
3.1.Jenis Penelitian.....	24
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
3.3.Populasi dan Sampel.....	24
3.3.1.Populasi Penelitian.....	24
3.3.2.Sampel Penelitian.....	24
3.3.3.Kriteria Insklusif dan Eksklusif.....	24
3.3.3.1.Kriteria Insklusif.....	24
3.3.3.2.Kriteria Eksklusif.....	24
3.4.Variabel Penelitian.....	25
3.5.Definisi Operasional.....	25
3.6.Kerangka Operasional.....	27
3.7.Cara Pengumpulan Data.....	27
3.8.Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	28
4.1.1.Prevalensi Penderita Polip Nasi.....	28
4.1.2.Distribusi Usia Penderita Polip Nasi.....	30
4.1.3.Rasio Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
4.2. Pembahasan.....	33
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	35
5.3. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	40
BIODATA PENULIS.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rangka Hidung	5
2. Dinding lateral Rongga hidung	7
3. Perdarahan Hidung	8
4. Histologi Hidung	10
5. Polip Nasi	11

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Polip Nasi Berdasarkan Usia	31
2. Distribusi Polip Nasi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Prevalensi Polip Nasi berdasarkan tahun	29
2. Distribusi Prevalensi Polip Nasi berdasarkan kelompok usia.....	30
3. Distribusi Prevalensi Polip Nasi berdasarkan jenis kelamin.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Konsultasi	41
2. Surat Izin Penelitian FK UNSRI	42
3. Surat Izin Penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	43
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	44
5. Persetujuan Pembimbing untuk Ujian Skripsi	45
6. Data Pasien Polip Nasi Januari 2009-Desember 2011	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia normalnya memiliki organ sensori, yaitu organ pembau, pendengaran, pengecapan, dan penglihatan. Organ-organ tersebut tidak jarang atau bahkan rawan sekali mengalami gangguan, sehingga terjadi gangguan sensori persepsi pada penderitanya. Hidung adalah salah satu organ sensori yang fungsinya sebagai organ penghidu. Jika hidung mengalami gangguan, maka akan berpengaruh pada beberapa sistem tubuh, seperti pernafasan dan penciuman. Salah satu gangguan pada hidung adalah polip nasi (Haq, 2010).

Polip nasi merupakan masalah medis dan masalah sosial karena dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita baik pendidikan, pekerjaan, aktivitas harian dan kenyamanan. Polip nasal merupakan mukosa hidung yang mengalami inflamasi dan menimbulkan prolaps mukosa didalam rongga hidung (Hanis IF, 2010).

Prevalensi penderita polip nasi belum diketahui pasti karena hanya sedikit laporan hasil studi epidemiologi serta tergantung pada pemilihan populasi penelitian dan metode diagnostik yang digunakan. Prevalensi polip nasi dilaporkan 0,2-4,3% pada orang dewasa di Eropa dan 43% di Finlandia. Dengan perbandingan pria dan wanita 2-4:1 (Fransina, 2008). Di Amerika serikat diperkirakan prevalensi penderita polip nasi antara 1-4%. Pada anak-anak sangat jarang ditemukan dan dilaporkan hanya sekitar 0,1% (Hanis IF, 2010). Penelitian Larsen dan Tos di Denmark memperkirakan insiden polip nasi sebesar 0,627 per 1000 orang pertahun (Ferguson BJ, 2006).

Di Indonesia, RS. DR. Sutomo Surabaya melaporkan penderita polip nasi sebesar 4,63% dari semua pengunjung poliklinik THT. Rasio pria dan wanita 2-4:1 (Hanis IF, 2010).

Di RSUP H. Adam Malik Medan selama maret 2004 sampai februari 2005 didapatkan kasus polip nasi 26 orang terdiri dari 17 pria (65%) dan 9 wanita (35%) dan selama September 2009 sampai oktober 2010 didapatkan kasus polip nasi sebanyak 21 orang terdiri dari 15 pria (71,4%) dan 6 wanita (28,6%) (Hasibuan, 2010). Pada Januari 2010 sampai desember 2010 dijumpai sebanyak 43 penderita dan paling banyak ditemukan pada laki-laki (51,2%), kelompok umur 35-44 tahun dan 44-54 tahun masing-masing (20,0%), keluhan utama berupa hidung tersumbat (100%), dan keluhan tambahan tersering berupa sakit kepala dan bersin-bersin masing-masing (37,2%), penderita polip nasi terbanyak pada stadium 2 dan 3 masing-masing (41,9%), tipe histologi terbanyak berupa stroma gembur diinfiltiasi limfosit dan PMN yang diffuse (18,6%), infeksi sinus paranasal berupa multisinusitis unilateral (16,3%), hidung yang terlibat adalah kavum nasi kanan (39,5%), dan penatalaksanaan polip nasi dengan operatif (53,5%) (Hasibuan, 2010).

Saat ini belum didapatkan data mengenai gambaran kejadian penderita polip nasi di RSUP DR. Muhammad Hoesin Palembang, maka perlu dilakukan penelitian tentang Prevalensi penderita polip nasi yang diperiksa di bagian Patologi Anatomi RSUP DR. Muhammad Hoesin Palembang Januari 2009-Desember 2011. Dengan tujuan mengetahui prevalensi kejadian polip nasi di bagian Patologi Anatomi RSUP Dr. Muhammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana Prevalensi penderita polip nasi yang diperiksa di bagian Patologi Anatomi RS Muhammad Hoesin Palembang Januari 2009-Desember 2011?
2. Bagaimana distribusi frekuensi polip nasi berdasarkan kelompok usia di bagian Patologi Anatomi RS Muhammad Hoesin Palembang Januari 2009-Desember 2011?
3. Bagaimana rasio polip nasi berdasarkan jenis kelamin di bagian Patologi Anatomi RS Muhammad Hoesin Palembang Januari 2009-Desember 2011?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Prevalensi penderita polip nasi yang diperiksa di bagian Patologi Anatomi RSUP DR. Muhammad Hoesin Palembang Januari 2009-Desember 2011.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui Prevalensi penderita polip nasi di bagian Patologi Anatomi RS Muhammad Hoesin Palembang Januari 2009-Desember 2011.
- Mengetahui Distribusi frekuensi polip nasi berdasarkan kelompok usia di bagian Patologi Anatomi RS Muhammad Hoesin Palembang Januari 2009-Desember 2011.
- Mengetahui Rasio polip nasi berdasarkan jenis kelamin di bagian Patologi Anatomi RS Muhammad Hoesin Palembang periode Januari 2009-Desember 2011

1.4 Manfaat penelitian

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi data Prevalensi Polip nasi di bagian Patologi Anatomi RS Muhammad Hoesin Palembang.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian polip nasi di masa akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Archer, SM. 2009. Nasi Polyps. Nonsurgical Treatment.
- Assanasen, P., Naclerio, R.M. 2001. Medical an surgical management of nasi polyps. Current opinion in otolaryngology and head and neck surgery. (9): 27-36.
- Bachert, et al. 2003. An up date on the diagnosis and treatment of sinusitis and nasi polyposis. Allergy 58: 176-191.
- Ballenger, JJ. 1994. Aplikasi Klinis Anatomi dan Fisiologi Hidung dan Sinus Paranasi dalam Penyakit Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher, Edisi 13. Binarupa Aksara: Jakarta. Hal. 8-9.
- Bernstein, JM. 2001. Nasi polyps. Diseases of the sinuses diagnosis and management. B.C Decker: London. Hal. 69-71.
- Corbridge, RJ. 1998. The Nose and Nasopharynx. Essential ENT Practice, United States. 19-20.
- Drake-Lee, A.B. 1997. Nasi Polyps. Scott-Brown's Otolaryngology. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Endang, M., Damajanti, S. 2007. Sinusitis dalam Soepardi, Efiaty A. Iskandar, Nurbaiti. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher Edisi Keenam. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta.
- Ferguson, B.J., Orlandi, R.R. 2006. Chronic hypertrophic rhinosinusitis and nasi polyposis. Di dalam Bailey et al (eds) Head & Neck Surgery Otolaryngology. Philadelphia: Lippincot Williams & Wilkins. Hal. 393-398.
- Fokkens, *et.al.* 2007. European Position Paper on Rhinosinusitis and Nasi Polyps. Rhinology Supplement 20: 6-18.
- Fransina., Sedjawidada, R., Akil, A., Perkasa, F., Punagi, A.Q. 2008. The Decrease Of Nasi Polyp Size After Cox-2 Inhibitor Treatment In Comparison With Corticosteroid Treatment. The Indonesian Journal of Medical Science. 1 (1): 22-28.
- Grigoreas, *et.al.* 2002. Nasi polyps in patients with rhinitis and asthma. Allergy and asthma proc. 23: 169-174.
- Hanis, IF., Raharjo, SP., Arfandi, RB., Djufri, NI. 2010. Hubungan antara Stadium Polip Nasi dengan Fungsi Ventilasi dan Drainase Telinga Tengah berdasarkan Gambaran Timpanogram. Tesis yang tidak dipublikasikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin: Makassar.

- Haq, NZ. 2010. Profil Polip Nasi. Skripsi yang tidak dipublikasikan pada Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hasibuan., Mangain., Nursiah., Adenin, S., Linda. 2010. Profil Polip Nasi Di RSUP H. Adam Malik. Medan.
- Higler, PA. 1989. Applied Anatomy and Physiology of The Nose, dalam Boies Fundamentals of Otolaryngology, 6th Ed. Philadelphia. P. 177-187.
- Higler, PA. 1997. Anatomi dan fisiologi terapan. Dalam: Effendi H, editor: BOIES: Buku Ajar Penyakit THT Edisi ke-6. WB Saunders Company: Philadelphia. Hal. 173-188.
- Hollinshead, WH. 1996. The Head and Neck. Anatomy for Surgeons Vol.1, Hoeber Harper Int. Ed: New York. 234-76.
- Jhon, JEG. 2008. Nasal Polyps. Associate Professor of Pediatric Otolaryngology, Department of Otolaryngology-Head and Neck Surgery, Children's Hospital of Dallas, University of Texas Southwestern Medical School.
- Junquiera, LC., Carnaero, J. 2007. Histologi Dasar Teks dan Atlas, edisi ke-10. EGC: Jakarta. Hal. 336-339.
- Kim, JM et al. 2002. Clinical and Histologic Features of Antrochoanal Polyps.
- King, CH. 1998. Allergic and Polips. In: Allegic ENT Practice A Basic Guide. Thieme, New York. Stuttgart. 370-1.
- Kirtreesakul, V. 2002. Update on nasi polyps: etiopathogenesis. J Med Assoc Thai 88(12).
- Mygind et al. 2000. Nasi polyposis, eosinophil dominated inflammation, and allergy. Thorax journal. 55(2)79-83.
- Netter, HF. 2011. Atlas of Human Anatomy. 5th ed. Elsevier Saunders: Philadelphia.
- Newton, JR., Ah-See, KW. 2008. A review of nasi polyposis. Therapeutics and Clinical Risk Management 4(2): 507-512.
- Nizar, NW., Mangunkusumo, E. Polip Hidung. Dalam: Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala Dan Leher Edisi ke-5. FKUI: Jakarta. 96-8.
- Putz, R., Pabst, R. 2007. Sobotta: Atlas Anatomii Manusia, edisi 22. EGC: Jakarta. Hal. 86-90.
- Rosai, J., Ackerman. 2008. Surgical Pathology, 10th ed. Elsevier: Philadelphia. P. 292.

- Snell, RS. 2006. Anatomi klinik untuk mahasiswa kedokteran edisi ke-6. EGC: Jakarta. Hal. 803-805.
- Soetjipto, D., Mangunkusumo, E., Retno, S., Wardani. 2008. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan edisi VI cetakan II. Balai Penerbit FK-UI: Jakarta. Hal. 118-122.
- Tos, M., Larsen, PL. 2001. Nasi polyps: origin, etiology, pathogenesis, and structure. Di dalam Kennedy et al (eds), Diseases of the Sinuses Diagnosis and Management. B.C. Decker: London. Hal. 57-59.